

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Kuantitatif, menurut Handari Nawawi, “metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melahirkan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain”.

Metode diskriptif dirancang untuk menggumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata yang sedang berlangsung. Tujuan utama dalam penggunaan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Pada prinsipnya penelitian diskriptif adalah cara yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab pertanyaan dilapangan dengan teori-teori, konsep-konsep dan data hasil penelitian di lapangan.

Karena penelitian ini bertujuan menggambarkan secara jelas pengaruh ekstrakurikuler dalam membina potensi diri siswa disekolah maka penelitian ini sangat tepat menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif

dengan analisis data statistik yang menggunakan angka-angka dan variabel yang akan diteliti dapat digambarkan atau dijelaskan dengan menggunakan metode tabulasi dan statistik. Dan metode ini sangat tepat dengan masalah yang akan diteliti mengenai keaktifan siswa di ekstrakurikuler guna dalam membina atau mengembangkan potensi diri siswa di sekolah. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

B. Populasi dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang engkap dan jelas. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa/peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu seluruh siswa MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung yang berjumlah 202 siswa. Berikut adalah jumlah seluruh siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Tabel 2. Jumlah seluruh siswa MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X.1	19	20	39
X.2	14	23	37
XI.1	12	25	37
XI.2	21	27	48
XII.1	21	28	49
Jumlah			202

Sumber: Tata Usaha MA Mathla'ul Anwar 2014/2015.

2. Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apa bila subjek kurang dari 100 (seratus) diambil semua, sehingga penelitian merupakan populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dari segi waktu tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecil resiko yang ditanggung oleh sipeneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar tentu saja sampelnya besar, hasilnya akan lebih baik. (Suharsimi Arikunto 1998 : 170).

Tabel 3. Data jumlah pengambilan sampel untuk masing-masing siswa MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	X.1	39	39 Siswa x 10% = 3,9 dibulatkan menjadi 4	4
2	X.2	37	37 Siswa x 10% = 3,7 dibulatkan menjadi 4	4
3	XI.1	37	37 Siswa x 10% = 3,7 dibulatkan menjadi 4	4
4	XI.2	38	38 Siswa x 10% = 3,8 dibulatkan menjadi 4	4
5	X11.1	42	42 Siswa x 10% = 4,2 dibulatkan menjadi 4	4
Jumlah		202	202 Siswa x 10% = 20,2= 20 siswa	20

Sumber : Hasil perhitungan proposional random sampling

Berdasarkan pertimbangan pendapat diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah 10% dari jumlah populasi. Jumlah populasi 202 siswa sehingga demikian peneliti mengambil sampel 10% dari 202 adalah 20,2 dibulatkan menjadi 20 orang siswa. Jadi yang dijadikan sampel penelitian ini adalah sebanyak 20 orang siswa sedangkan dalam pembagian sampel di setiap kelas dijabarkan dalam tabel diatas.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Potensi Diri di MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Aktualisasi Diri Siswa MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung.

D. Definisi Konseptual Variabel

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri adalah upaya untuk mempersiapkan siswa untuk memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Melalui pengembangan aspek-aspek tersebut diharapkan siswa dapat menghadapi dan mengatasi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pada lingkup terkecil dan terdekat, hingga lingkup yang terbesar lokal, nasional, regional, bahkan global). Karena sasaran kompetensi yang diharapkan itu meliputi jangkauan kompetensi yang amat luas, berupa aspek intelektual, sikap emosional, dan keterampilan, maka pada akhirnya kegiatan ekstrakurikuler menjadi tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk di dalamnya pengembangan minat dan bakat siswa. Program kegiatan ekstrakurikuler, dengan demikian, harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pengembangan pembentukan kepribadian tadi.

2. Potensi Diri Siswa

Potensi yang dimiliki oleh setiap orang tentulah berbeda. Potensi diri yang dimiliki oleh seseorang berpengaruh besar pada pembentukan terhadap pemahaman diri sendiri, ini berkaitan erat dengan prestasi yang hendak diraih didalam hidupnya. Kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh setiap orang jika terolah dengan baik maka akan dapat memperkembangkan diri orang tersebut baik secara fisik maupun secara mental.

Potensi yang dimiliki oleh setiap siswa sangatlah penting untuk dikembangkan agar siswa dapat mengenal diri sendiri sehingga dapat menjadi manusia yang beriman, cerdas, berilmu, kreatif, dan mandiri.

3. Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri adalah ketepatan seseorang di dalam menempatkan dirinya sesuai dengan kemampuan yang ada di dalam dirinya. Aktualisasi diri merupakan istilah yang telah digunakan dalam berbagai teori psikologi.

Ahli jiwa Abraham Maslow, dalam bukunya *Hierarchy of Needs* menggunakan istilah aktualisasi diri (*self actualization*) sebagai kebutuhan dan pencapaian tertinggi seorang manusia. Maslow menemukan bahwa tanpa memandang suku asal-usul seseorang, setiap manusia mengalami tahap-tahap peningkatan kebutuhan atau pencapaian dalam kehidupannya masing-masing.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka beberapa konsep dalam penelitian ini perlu di operasionalkan, yaitu:

1. kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa akan memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.
2. potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam didalam dirinya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia.”
3. Aktualisasi diri adalah ketepatan seseorang di dalam menempatkan dirinya sesuai dengan kemampuan yang ada di dalam dirinya. Aktualisasi diri merupakan istilah yang telah digunakan dalam berbagai teori psikologi.

F. Rencana Pengukuran Variabel

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah:

1. kegiatan ekstrakurikuler pengukurannya dilakukan dengan

kreteria :

- 1). Mendukung Apabila siswa memiliki partisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga mampu menggali potensi diri untuk mencapai suatu tujuan siswa.
- 2). Kurang Mendukung

Apabila siswa kurang memiliki partisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga mampu menggali potensi diri untuk mencapai suatu tujuan siswa.

3). Tidak Mendukung

Apabila siswa tidak memiliki partisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga mampu menggali potensi diri untuk mencapai suatu tujuan siswa.

Dari aspek yang dievaluasikan dalam angket dibuat pertanyaan dengan alternatif jawaban, dengan perhitungan:

- a. Jawaban A memiliki skor 3 yang menunjukkan kategori Tinggi atau jawaban yang di harapkan.
- b. Jawaban B memiliki skor 2 yang menunjukkan kategori Sedang atau jawaban yang kurang di harapkan.
- c. Jawaban C memiliki skor 1 yang menunjukkan kategori Rendah atau jawaban yang tidak di harapkan.

2. Aktualisasi diri siswa pengukuranya digunakan dengan

kreteria :

1). Mendukung

Apabila partisipasi telah berhasil mencapai poin Mendukung dalam menggali potensi diri untuk mencapai suatu tujuan siswa.

2). Kurang mendukung

Apabila partisipasi siswa telah berhasil mencapai poin sedang dalam menggali potensi diri untuk mencapai suatu tujuan siswa.

3). Tidak mendukung

Apabila partisipasi siswa telah berhasil mencapai poin rendah dalam menggali potensi diri untuk mencapai suatu tujuan siswa.

Dari aspek yang dievaluasikan dalam angket dibuat pertanyaan dengan alternatif jawaban, dengan perhitungan:

- a. Jawaban A memiliki skor 3 yang menunjukkan kategori Tinggi atau jawaban yang di harapkan.
- b. Jawaban B memiliki skor 2 yang menunjukkan kategori Sedang atau jawaban yang kurang di harapkan.
- c. Jawaban C memiliki skor 1 yang menunjukkan kategori Rendah atau jawaban yang tidak di harapkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid sehingga nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini.

1. Tehnik Pokok

a. Angket

Tehnik angket atau kwesioner merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan

responden. Dengan maksud menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Saran angket adalah Siswa-siswi MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung. Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis. Setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban yaitu (a), (b), (c), dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda. Menurut Muhammad Natsir (1988 : 430) yaitu:

1. Jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor (3).
2. Jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor (2).
3. Jawaban yang tidak sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor (1).

Berdasarkan hal di atas maka dapat diketahui nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah (1).

2. Teknik Penunjang

a. Observasi

Tehnik observasi ini untuk melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung terhadap onjek penelitian dan keadaan tempat penelitian serta keadaan umum tempat penelitian.

b. Tehnik Dokumentasi

Tehnik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk mendukung keterangan-keterangan ataupun fakta-fakta yang dihubungkan dengan objek penelitian.

c. Wawancara

Wawancara dibuat berupa daftar pertanyaan yang diajukan adalah kepada responden secara langsung. Wawancara yang digunakan adalah wawancara berpedoman, yaitu penelitian telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

d. Kepustakaan

Tehnik kepustakaan digunakan untuk mencari data dan informasi teoritis dalam menunjang penelitian yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti, dengan cara mempelajari berbagai macam buku, media masa, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**1. Uji Validitas**

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur dan untuk mengetahui validitas alat ukur, dapat dilakukan melalui hasil pemikiran/validitas logis (logical validity) dan melalui hasil pengalaman (empirical validity) dalam penelitian ini uji

validitas alat tes dilakukan berdasarkan validitas logis. Yaitu dengan cara mengkonsultasikan dengan para ahli dalam hal ini adalah dosen pembimbing.

2. Uji Realibilitas

Suatu alat ukur dikatakan realibilitas apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap. Serta untuk menguji coba angket dengan menggunakan tehnik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan kedalam item ganjil dan genap.

1. Hasil item ganjil dan genap, dikoreksikan dengan rumus product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Dimana:

r_{xy} : hubungan variabel x dan y

xy: product dari gejala x dan y

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

N : jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1989 : 318)

Kemudian dicari realibilitas dengan menggunakan rumus Sperman Brow akar diketahui seluruh koefesen seluruh item.

$$r_{xy} = \frac{2 \sum (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{n(\sigma_x^2 + \sigma_y^2)}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1981 : 37)

Kreteria reabilitas adalah sebagai berikut:

0,90-1,00= reliabilitas tinggi

0,50-0,89= reliabilitas sedang

0,00-0,49= reliabilitas rendah (Manase Malo dkk, 1985 : 139)

I. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, penyeleksi dan selanjutnya klasifikasi data, penyeleksi dan selanjutnya klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tehniknya sebagai berikut: Pengujian signifikasi keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2 \sum (y_i - \bar{y})^2}}$$

Dimana:

r_{xy} : hubungan variabel x dan y

xy: product dari gejala x dan y

X : variabel bebas
Y : variabel terikat

N : jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1989 : 318)

Kemudian dicari realibilitas dengan menggunakan rumus Sperman Brow akar diketahui seluruh koefesen seluruh item.

$$2 ()^{r_{xy}} = 1 +$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh item

rgg = Koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1981 : 37)

Kreteria reabilitas adalah sebagai berikut:

0,90-1,00= nreliabilitas tinggi 0,50-0,89=

reliabilitas sedang

0,00-0,49= reliabilitas rendah (Manase Malo dkk, 1985 : 139)

Untuk mengelolah dan menganalisis yang akan digunakan, sebelumnya data harus diolah dengan tehnik analisis data dengan merumuskan:

$$I = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NT = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

$(R_{xy})^2 \times 100\%$ Setelah “r” hitung diketahui, maka hasil perhitungan dikonsultasikan kepada kriteria persentase yang diungkapkan Suharismi Arikunto, yaitu sebagai berikut, dimana untuk mengetahui persentase kekuatan hubungan, dikonsultasikan kepada kriteria persentase sebagai berikut:

76% - 100% = Tinggi

56% - 75% = Sedang

40% - 55% = Rendah

0% - 39% = Sangat Rendah

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh maka di pergunakan rumus Chi

Kwadrat :

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kwadrat

$$\sum_{i=j}^B = \text{Jumlah baris}$$

$$\sum_{j=i}^K = \text{Jumlah kolom}$$

Oij = Banyaknya data yang diharapkan

Eij = Banyaknya data hasil pengamatan

(Sudjana, 1966 : 280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

X^2 = Chi kwadrat

n = Jumlah sampel

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

m = harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji pengaruh makin dekat harga C_{max} makin besar derajat asosiasi antara faktor. (Sutrisno Hadi, 1989 : 317)